

PENGENALAN AKUNTANSI MINI DENGAN BANTUAN KALKULATOR: MEMBIASAKAN ANAK MENCATAT PEMASUKAN DAN PENGELUARAN SECARA KREATIF DAN MUDAH PADA YAYASAN PANTI ASUHAN

Denil Adriyansyah^{a,1}, Andhika Sena Aji Prasetya Utama^{b,2}, Muhammad Fauzan^{c,3}, Yuan Amanta^{d,4}

^{abcd}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹deniladriyan161@gmail.com; ²setya.utama18@gmail.com; ³Muh.fauzan1907@gmail.com;

⁴yuanamanta12@gmail.com

*deniladriyan161@gmail.com

Abstrak

Kemampuan anak-anak usia 5-12 tahun dalam memahami konsep dasar akuntansi sederhana seperti pemasukan, pengeluaran, serta pencatatan saldo masih sangat minim, terutama pada lingkungan Panti Asuhan PYI Yatim & Zakat Cabang Graha Raya Bintaro. Anak-anak masih belum terbiasa mencatat transaksi keuangan harian, kurang mampu membedakan jenis transaksi, serta belum memiliki media pencatatan maupun alat bantu untuk menghitung. Minimnya fasilitas seperti kalkulator dan buku catatan menyebabkan anak mengalami kesulitan dalam menghitung jumlah uang yang diterima dan digunakan. Kondisi ini menunjukkan perlunya ada media pembelajaran yang sederhana, menyenangkan, dan mudah dipahami untuk membiasakan anak mencatat pemasukan dan pengeluaran secara mandiri di usia dini. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memperkenalkan Akuntansi Mini, yaitu metode pencatatan transaksi sederhana yang dibantu dengan kalkulator dan media kreatif. Program meliputi pemberian materi dasar tentang pemasukan dan pengeluaran, praktik pencatatan keuangan sederhana dengan menggunakan buku catatan kreatif, penggunaan kalkulator, serta simulasi transaksi melalui game card. Metode demonstrasi dan interaktif digunakan untuk memastikan anak memahami proses pencatatan secara bertahap. Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan anak membedakan jenis transaksi, menuliskan catatan pemasukan dan pengeluaran, serta menghitung saldo akhir menggunakan kalkulator dengan benar. Anak-anak juga menunjukkan antusiasme yang sangat tinggi ketika mencatat transaksi dan menghias buku catatan keuangan mereka. Secara umum, program ini sangat efektif sebagai langkah awal pembentukan kebiasaan pencatatan keuangan pada anak-anak Panti Asuhan PYI Yatim & Zakat Cabang Graha Raya Bintaro. Keberlanjutan program ini tetap memerlukan pendamping agar kebiasaan ini dapat berlangsung secara konsisten.

Kata Kunci: Akuntansi Mini; Kalkulator; Pencatatan Keuangan

Abstract

Title in English. *The ability of children aged 5-12 to understand basic accounting concepts, such as income, expenses, and balance recording, is still very limited, particularly among the children at PYI Yatim & Zakat Orphanage, Graha Raya Bintaro Branch. The children are not yet accustomed to recording their daily financial transactions, and do not have proper tools pr media for note taking and calculation. The lack of facilities such as calculators and financial notebooks causes challenges in calculating the amount of money they receive and spend. This condition hihglights the need for a simple, enjoyable, and easy to understand learning medium to help children develop the habit of recording income and expenses independently from an early age. This community service activity aims to introduce Mini Accounting, a simple transaction recording method supported by calculators and creative learning media. The program includes delivering basic material on income and expenses, practicing simple financial recording using creative notebooks, training children to use calculators, and conducting transaction simulations through game cards. Demonstration and interactive methods were applied to ensure that children could understand the recording process step by step. The result pf this activity show a significant improvement in the children's ability to distinguish transaction types, write financial records of income and expenses, and calculate ending balances correctly using a calculator. The children also demonstrated high enthusiasm when recording transactions and decorating their financial notebooks. Overall, this program proved to be highly effectuve as an initial step in developing financial recording habits among the children at PYI Yarim & Zakat Orphanage, Graha Raya Bintaro Branch. The continuity of the program, however, requires ongoing guidance to ensure that these habits can be maintaned consistently.*

Keywords: *Mini Accounting; Calculator; Financial Education*

PENDAHULUAN

Pembiasaan mencatat pemasukan dan pengeluaran merupakan sebuah keterampilan dasar yang penting untuk diajarkan sejak usia dini karena berkaitan langsung dengan pembentukan pola pikir keuangan yang sehat di masa yang akan datang. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2022), tingkat literasi keuangan di Indonesia, khususnya pada anak usia dini, masih bisa dibilang sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak membutuhkan pemahaman dasar mengenai bagaimana uang diterima, digunakan, dan dikelola secara sederhana. Rapih (2016) menegaskan bahwa pendidikan literasi keuangan sejak dini memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kebiasaan finansial, kemampuan mengatur uang, serta sikap yang bijaksana dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang. Pada anak-anak usia dasar, kemampuan berhitung dan mengenal angka memang sudah berkembang, namun masih belum terintegrasi dengan pemahaman mengenai arus pemasukan dan pengeluaran dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi tersebut juga terlihat pada anak-anak di Panti Asuhan PYI Yatim & Zakat Cabang Graha Raya Bintaro. Hasil observasi menunjukkan bahwa mereka belum terbiasa mencatat transaksi keuangan sederhana, tidak memiliki media khusus

untuk mencatat, serta belum mampu membedakan antara transaksi yang menambah atau transaksi yang mengurangi saldo. Minimnya fasilitas seperti kalkulator dan buku catatan membuat anak-anak hanya mengandalkan ingatan mereka saja, sehingga sering mengalami kesulitan menghitung saldo akhir uang yang mereka miliki. Penelitian sebelumnya dari Wijaya dkk.(2025) menyatakan bahwa pelatihan pengelolaan keuangan sejak dini dapat membentuk karakter dan kebiasaan anak dalam mengatur uang. Penggunaan kalkulator, menurut Armstrong (2022), dapat membantu anak meningkatkan ketelitian, mengurangi kesalahan hitung, serta menumbuhkan rasa percaya diri selama proses pembelajaran. Selain itu, berbagai penelitian menekankan pentingnya media pembelajaran interaktif dan berbasis praktik untuk memudahkan pemahaman anak. Masripah dkk.(2023) menemukan bahwa metode visual dan aktivitas langsung lebih efektif diserap oleh anak dibandingkan dengan penjelasan verbal. Media kreatif seperti buku tabungan sederhana juga terbukti meningkatkan motivasi anak dalam melakukan pencatatan secara mandiri (Kartika & Fitria, 2024). Susanti dkk.(2024) menambahkan bahwa pengenalan akuntansi sejak dini dapat membantu anak-anak memahami nilai uang,

melatih kedisiplinan, dan menghindari pemborosan.

Berdasarkan pemahaman tersebut, diperlukan program pembelajaran yang tidak hanya memberikan penjelasan teori, tetapi juga memberikan kesempatan kepada anak untuk mengalami langsung proses pencatatan transaksi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk memperkenalkan Akuntansi Mini, yaitu metode pencatatan pemasukan dan pengeluaran sederhana dengan bantuan kalkulator dan media permainan. Melalui praktik langsung, penggunaan buku catatan kreatif, serta simulasi kartu transaksi, anak-anak diharapkan mampu memahami alur keuangan dasar dengan cara yang menyenangkan, mudah, dan aplikatif. Program ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membentuk kebiasaan keuangan yang baik bagi anak-anak Panti Asuhan PYI Yatim & Zakat Cabang Graha Raya Bintaro.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di Panti Asuhan PYI Yatim & Zakat Cabang Graha Raya Bintaro, Kota Tangerang Selatan pada hari Minggu, 23 November 2025 pukul 14.00-16.00 WIB. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan demonstratif dan interaktif, yaitu metode yang memungkinkan anak-anak

memahami konsep pencatatan keuangan sederhana melalui contoh langsung, praktik, dan aktivitas bermain. Sebelum kegiatan dimulai, tim melakukan sebuah observasi awal untuk mengetahui kemampuan dasar anak-anak terkait membaca angka, berhitung, serta pemahaman mereka tentang pemasukan dan pengeluaran. Observasi ini juga dilakukan untuk melihat kebiasaan mereka dalam menggunakan uang sehari-hari. Hasil observasi menunjukkan bahwa anak-anak belum terbiasa mencatat transaksi dan belum memahami perbedaan antara pemasukan dan pengeluaran, sehingga diperlukannya penyampaian materi yang sederhana dan dapat dipahami dengan mudah. Setelah observasi dilakukan, kegiatan dimulai dengan penyampaian materi pengenalan Akuntansi Mini. Materi disampaikan dengan bahasa sederhana dan melalui contoh situasi nyata yang sering dialami anak-anak, seperti membeli jajanan, membeli makanan, atau mendapatkan sebuah hadiah. Penjelasan mengenai pemasukan, pengeluaran, dan saldo diberikan secara perlahan agar mereka dapat memahami alur dari transaksi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dilanjutkan dengan demonstrasi langsung mengenai cara mencatat transaksi dalam buku catatan keuangan sederhana. Tim menunjukkan cara menuliskan tanggal transaksi, jenis transaksi, memasukkan

nominal pemasukan dan pengeluaran, serta menghitung saldo akhir. Anak-anak juga diperkenalkan dengan cara penggunaan kalkulator agar mereka dapat memeriksa kembali hasil perhitungan secara mandiri dan mengurangi kesalahan dalam menghitung. Setelah anak-anak memahami cara kerja pencatatan, kegiatan dilanjutkan dengan permainan kartu transaksi sebagai bentuk simulasi pencatatan Akuntansi Mini. Melalui permainan ini, anak-anak mendapatkan berbagai kartu transaksi berisi kartu pemasukan dan pengeluaran yang harus mereka catat dalam buku keuangan yang telah disediakan. Mereka diminta untuk menentukan apakah transaksi tersebut merupakan pemasukan atau pengeluaran, mencatatnya kedalam buku, dan menghitung saldo akhir menggunakan kalkulator yang telah disediakan. Game Card ini bertujuan untuk menguji pemahaman mereka secara langsung, sekaligus membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan interaktif. Pada akhirnya, evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap keaktifan anak, ketelitian dalam mencatat, ketepatan penggunaan kalkulator, serta kemampuan mereka membedakan jenis transaksi sebelum dan sesudah kegiatan. Evaluasi ini membantu melihat sejauh mana peningkatan pemahaman anak terhadap konsep Akuntansi Mini yang telah diajarkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini melibatkan 9 anak dari Panti Asuhan PYI Yatim & Zakat Cabang Graha Raya Bintaro. Melalui program Akuntansi Mini dengan bantuan kalkulator, anak-anak diperkenalkan pada cara mencatat pemasukan, pengeluaran, serta menghitung saldo akhir secara sederhana. Selama kegiatan, anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi, terutama ketika menggunakan kalkulator untuk memverifikasi hasil perhitungan dan mencatat transaksi pada buku keuangan yang telah disediakan. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar anak belum memahami perbedaan antara pemasukan dan pengeluaran, serta belum mampu menghitung saldo akhir secara tepat. Namun setelah mengikuti materi, demonstrasi, dan simulasi kartu transaksi, kemampuan mereka berkembang signifikan. Mereka dapat lebih mampu membedakan jenis transaksi, mencatat dengan lebih sistematis, serta menghitung saldo dengan tepat menggunakan kalkulator.

Adapun peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kemampuan Anak-anak Panti Asuhan

Aspek Pengukuran	Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan
Mencatat Transaksi Sederhana	35%	95%
Memahami Konsep Pemasukan	40%	85%
Memahami Konsep Pengeluaran	40%	85%
Menghitung Saldo Akhir Setiap Transaksi	30%	90%
Rata-rata	36,25%	88,75%

^aData diperoleh dari hasil akhir dan evaluasi Peserta

Selain peningkatan pada aspek pemahaman konsep, perkembangan kemampuan anak-anak Panti Asuhan dalam praktik langsung juga terlihat cukup signifikan. Pada awal simulasi permainan menggunakan kartu transaksi, anak-anak masih kesulitan membedakan antara pemasukan dan pengeluaran serta sering melakukan kesalahan dalam pencatatan. Namun seiring berjalannya kegiatan, perubahan positif mulai tampak. Anak-anak menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mencatat transaksi secara runtut, mencakup tanggal, nominal pemasukan, nominal pengeluaran, hingga perhitungan saldo akhir dari setiap

transaksi yang dilakukan. Dengan demikian, kegiatan edukasi berbasis praktik tidak hanya memperkuat pemahaman teoritis, tetapi juga berhasil meningkatkan keterampilan aplikatif dalam pengelolaan keuangan sederhana secara mandiri. Adapun peningkatan tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Games Kartu Transaksi

Kelompok	Kartu Transaksi (10 soal)	
	Catatan Keuangan Lengkap	Hitungan Kalkulator Tepat
Kelompok 1	10	9
Kelompok 2	9	9
Kelompok 3	9	8
Rata-rata	9,33%	8,67%

^bData diperoleh dari hasil akhir dan evaluasi peserta

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan sebuah sesi pelatihan yang masih berfokus pada praktik Akuntansi Mini menggunakan buku catatan keuangan dan kalkulator. Pada tahap ini, mereka diminta untuk mengerjakan tambahan contoh transaksi yang menyerupai kegiatan mereka sehari-hari, seperti menerima uang jajan, membeli makanan, atau mendapatkan donasi. Setiap anak mencatat transaksi tersebut secara mandiri, kemudian

memverifikasikan hasil perhitungannya menggunakan kalkulator.

Aktivitas lanjutan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman mereka terhadap proses pencatatan pemasukan, pengeluaran, serta perhitungan saldo akhir. Mereka tampak semakin teliti dan percaya diri, terutama dalam menggunakan kalkulator untuk mengecek hasil perhitungannya. Peningkatan ini konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya. Metode pembelajaran berbasis praktik dan visual terbukti lebih mudah dipahami anak (Masripah dkk, 2023), sementara media keuangan sederhana seperti buku tabungan dapat meningkatkan motivasi untuk mencatat (Kartika & Fitria, 2024). Penggunaa kalkulator juga membantu anak mengurangi kesalahan hitung dan meningkatkan rasa percaya diri (Amstrong, 2022). Secara keseluruhan, program ini efektif dalam membantu anak-anak dalam memahami konsep pemasukan, pengeluaran, dan saldo melalui kegiatan interaktif dan latihan langsung. Meski demikian, keterbatasan waktu pelaksanaan membuat pemantauan jangka panjang belum dapat dilakukan. Pendampingan lanjutan masih diperlukan agar kebiasaan mencatat dan mengelola keuangan dapat terus berkembang secara konsisten.

KESIMPULAN

Pelaksanaan program Pengenalan Akuntansi Mini dengan bantuan kalkulator di Panti Asuhan PYI Yatim & Zakat Cabang Graha Raya Bintaro berhasil meningkatkan pemahaman dasar anak-anak mengenai konsep pemasukan, pengeluaran, serta cara melakukan pencatatan transaksi sederhana secara sistematis. Melalui demonstrasi, penggunaan kalkulator, simulasi kartu transaksi, dan pembuatan celengan kreatif, anak-anak menunjukkan perkembangan yang signifikan baik dalam kemampuan membedakan jenis transaksi maupun dalam menghitung saldo akhir secara lebih akurat. Aktivitas berbasis praktik terbukti mampu menarik minat dan meningkatkan partisipasi anak sehingga proses pembelajaran berjalan lebih efektif. Meskipun demikian, durasi kegiatan yang relatif singkat menjadi keterbatasan dalam menilai konsistensi penerapan kebiasaan mencatat dan menabung dalam jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan lanjutan serta program berkesinambungan agar keterampilan keuangan yang telah diperoleh dapat terus berkembang dan menjadi bagian dari kebiasaan finansial anak-anak di masa mendatang.

Sebagai pelaksana kegiatan, kami memberikan saran agar program ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan melalui

sesi pendampingan rutin, sehingga anak-anak dapat terus mempraktikkan pencatatan keuangan sederhana dalam kehidupan sehari-hari. kami juga merekomendasikan pengembangan materi yang lebih variatif, misalnya penjelasan mengenai tujuan menabung atau pengelompokkan jenis kebutuhan, sehingga anak-anak memperoleh pemahaman keuangan yang lebih komprehensif seiring bertambahnya usia.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Panti Asuhan PYI Yatim & Zakat Cabang Graha Raya Bintaro atas izin, dukungan, serta fasilitas yang diberikan selama proses pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh anak-anak Panti Asuhan yang telah berpartisipasi dengan penuh antusias, menunjukkan kerja sama yang baik, serta memperlihatkan perkembangan positif selama mengikuti seluruh rangkaian aktivitas. Penghargaan yang tulus penulis berikan kepada dosen pembimbing, Ibu Suciati Muanifah, S.E., M.M., M.Ak., atas bimbingan, arahan, dan kontribusi ilmiah yang sangat membantu sehingga kegiatan ini dapat terlaksana secara optimal. Penulis juga berterima kasih kepada Denil Adriansyah selaku ketua pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

(PKM), serta rekan-rekan anggota yaitu Andhika Sena Aji Prasetya Utama, Muhammad Fauzan, dan Yuan Amanta, atas kerja sama dan dedikasi yang diberikan sepanjang pelaksanaan program.

Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada para donatur yang telah memberikan dukungan material bagi Panti Asuhan PYI Yatim & Zakat Cabang Graha Raya Bintaro. Semoga bantuan serta kontribusi seluruh pihak yang terlibat menjadi amal kebaikan yang membawa manfaat berkelanjutan bagi anak-anak di panti asuhan tersebut.



**(Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM
dengan Peserta PkM)**



(Gambar 2. Foto pada saat Sambutan



ketua pelaksanaan PkM)

(Gambar 3. Foto pada saat Pemaparan



Materi PkM)

**(Gambar 4 Foto pada saat serah terima
cinderamata/ungkapan terimakasih)**

REFERENSI

I Gede Putu Rama Wijaya, Nengah Sukendri, Indah Suprabawati Kusumanegara, Johan Saputra, Ida bagus Benny Surya Adi pramana (2025). Pengelolaan Keuangan Sejak Dini Melalui Sistem Menabung Sederhana.

Genitri : Jurnal Pengabdian Masyarakat
<https://doi.org/10.25078/pw.v4i1.106>

Rapih S., (2016) Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak : Mengapa dan Bagaimana ? *Scholaria*, 6(2) , 14 –28.

OJK. (2022). Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. Otoritas Jasa Keuangan

Anggarani, F. K., Setyowati, R., Satwika, P. A., & Andayani, T. R. (2022). Pengaruh Pendidikan Literasi Keuangan dengan Pendekatan Bermain Peran pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 3836–3845.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1920>

Dewi Ariyani (2023) “Pendidikan Literasi Keuangan pada Anak Usia Dini di TK Khalifah Purwokerto.” *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*.

Kemenkominfo. (2024). Laporan Tahunan Transformasi Digital Kementerian Indonesia. Komunikasi Informatika Republik dan Indonesia.

<https://kominfo.go.id/content/detail/22167/la-poran-tahunan-transformasi-digital-indonesia>.

Armstrong, A. (2022). *Technological Practices of Middle Years Students with Mathematics Learning Disabilities. Canadian Journal of Science, Mathematics and Technology Education*, 22(2).
<https://doi.org/10.1007/s42330-022-00208-3>

Masripah, M., Jabar, C. S. A., & Qonita, H. (2023). Analisis Pengaruh Edukasi Literasi Keuangan terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 6165–6176.

Kartika, M. A., & Fitria, D. (2024). Edukasi dan pelatihan literasi keuangan pada anak Sekolah Dasar Negeri 02 Air Manjuntio Kabupaten Mukomuko (penggunaan tabungan target). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi dan Bisnis Digital (JPMEBD)*, 1(2), 45–54.
<https://doi.org/10.59407/jpmabd.v1i2.711>

Keuis Hera Susanti, Renisya Yunita, Lia Rostika Fauzi (2024). Pengenalan Akuntansi Sejak Dini. *Attamkiim: Jurnal Pengabdian Masyarakat*
<https://doi.org/10.62070/attamkiim.v1i1.70>